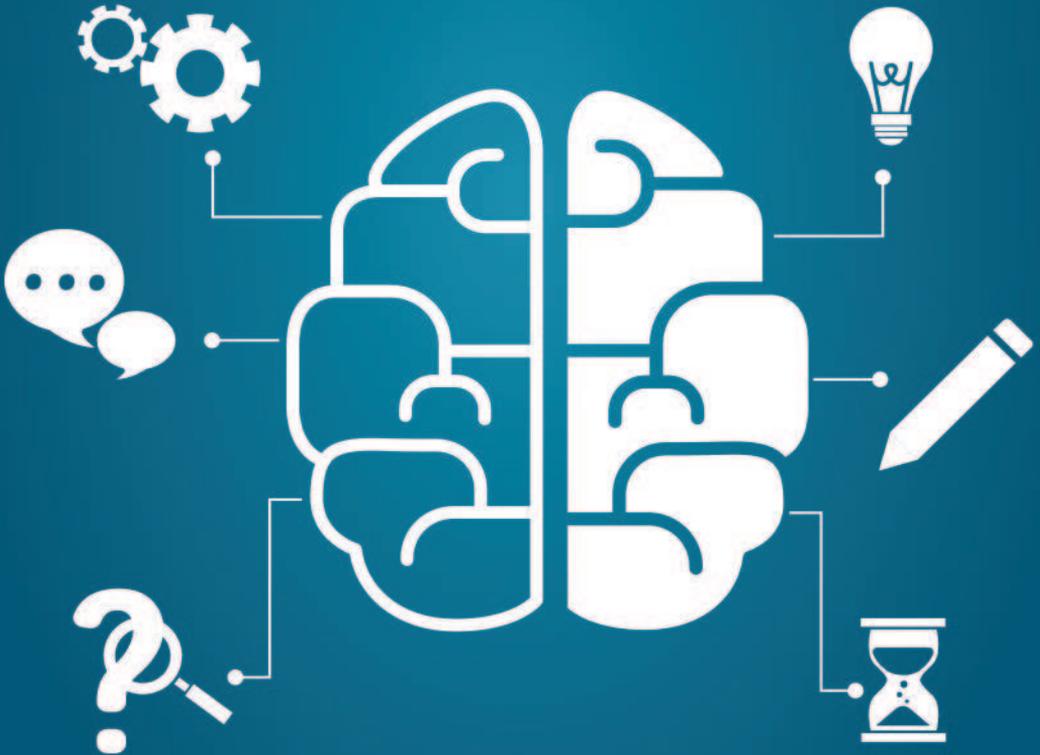




TEKNIK PETA PIKIRAN (MIND MAPPING)

MOTIVASI BELAJAR MELALUI KETERAMPILAN MENULIS



RIA AGUSTINA, S.Pd., M.Pd | Dr. ZUHRI SAPUTRA HUTABARAT, S.Pd., M.Pd



Tentang Penulis



Ria Agustina, S.Pd., M.Pd.



Lahir pada Tanggal 10 Agustus 1991 di Desa Tanjung Pauh Mudik Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Penulis memulai pendidikan Strata 1 (S1) dan strata 2 (S2) di Universitas Bung Hatta Sumatera Barat dengan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penulis adalah dosen tetap di Sekolah Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah

Sungai Penuh sejak tahun 2018 sampai sekarang dan sebagai dosen mengajar di Institut Agama Islam (IAIN) Kerinci sejak tahun 2017 sampai sekarang. Penulis telah menerbitkan berbagai publikasi artikel ilmiah di jurnal Nasional. Serta telah mengikuti berbagai seminar Nasional.

Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, S.Pd., M.Pd



Lahir pada tanggal 22 November 1990 di kelurahan Hutabalang Provinsi Sumatera Utara. Penulis dilahirkan dari pasangan Ayahanda Haposan Hutabarat dan Ibunda Elly Sumarni Nasution. Penulis memulai pendidikan Strata 1 dan 2 di Universitas Jambi (UNJA), melanjutkan Strata 3 di Universitas Negeri Malang (UM) dengan program studi yang sama yakni Pendidikan Ekonomi.

Pada saat kuliah penulis telah mendapatkan berbagai beasiswa diantaranya beasiswa PPA, beasiswa LPDP Kementerian Keuangan, beasiswa BPPDN Kemendikbud. Dalam aktivitas penulis selama ini, berperan dalam Asosiasi Profesi Pendidik Ekonomi Indonesia (ASPROPENDO), mengikuti berbagai kegiatan seminar nasional maupun internasional, menjadi editor dan reviewer jurnal nasional maupun internasional, serta penulis telah memiliki berbagai karya buku dan artikel ilmiah yang telah dipublikasi dalam jurnal internasional maupun nasional.



**TEKNIK PETA PIKIRAN (*MIND MAPPING*):
MOTIVASI BELAJAR MELALUI
KETERAMPILAN MENULIS**

Ria Agustina, S.Pd., M.Pd
Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, S.Pd., M.Pd



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**TEKNIK PETA PIKIRAN (MIND MAPPING):
MOTIVASI BELAJAR MELALUI KETERAMPILAN MENULIS**

Penulis : Ria Agustina, S.Pd., M.Pd
Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, S.Pd., M.Pd

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Herlina Sukma

ISBN : 978-623-487-899-8

No. HKI : EC00202328930

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahkan karunia dan nikmatnya sehingga buku “Teknik Peta Pikiran (*Mind Mapping*): Motivasi Belajar Melalui Keterampilan Menulis” ini dapat tersusun dan terselesaikan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan kemampuan mendukung perkembangan kompetensi mahasiswa.

Buku “Teknik Peta Pikiran (*Mind Mapping*): Motivasi Belajar Melalui Keterampilan Menulis” diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sehingga lebih siap dan tangguh dalam menyelesaikan berbagai permasalahan kependidikan, khususnya dalam penyusunan tugas akhir. Semoga buku “Teknik Peta Pikiran (*Mind Mapping*): Motivasi Belajar Melalui Keterampilan Menulis” dapat memberikan manfaat dalam rangka peningkatan kualitas dalam pendidikan.

Penulis buku ini terlaksana dan dapat diselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai bentuk, baik berupa sumbangan pikiran, saran-kritik, motivasi, maupun pinjaman buku-buku pustaka. Harapan saya, bagaimanapun kadarnya, mudah-mudahan buku ini ada manfaatnya. Saya menyadari bahwa buku ini pasti banyak mempunyai kekurangan, bahkan dan khususnya yang menyangkut masalah kualitas, yang kesemuanya itu tentulah lebih disebabkan oleh pengetahuan dan kemampuan saya yang terbatas. Untuk itu, saya mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi perbaikan buku ini selanjutnya

Jambi, April 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB 1 BAGAIMANA TEKNIK PETA PIKIRAN (MIND MAPPING), MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN BAGI SISWA?..	1
BAB 2 TEKNIK PETA PIKIRAN (MIND MAPPING) DAN MOTIVASI BELAJAR.....	5
BAB 3 MENULIS CERPEN.....	7
A. Menulis.....	7
B. Cerpen	10
BAB 4 PETA PIKIRAN (MIND MAPPING).....	29
A. Peta Pikiran (<i>Mind Mapping</i>)	29
B. Pembelajaran Konvensional	48
BAB 5 MOTIVASI BELAJAR.....	50
A. Motivasi Belajar	50
BAB 6 PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK PETA PIKIRAN (MIND MAPPING) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN BAGI SISWA.....	65
BAB 7 PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK PETA PIKIRAN (MIND MAPPING) BAGI SISWA YANG MEMILIKI MOTIVASI BELAJAR TINGGI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN BAGI SISWA ..	67
BAB 8 PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK PETA PIKIRAN (MIND MAPPING) BAGI SISWA YANG MEMILIKI MOTIVASI BELAJAR RENDAH TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
TENTANG PENULIS.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Pikiran (Mind Mapping) Model Garpu Jerami (Hay Fork).....	45
Gambar 2	Peta Pikiran (Mind Mapping) Model Duri Ikan.....	45
Gambar 3	Peta Pikiran (Mind Mapping) Model Gelmo (Gelembung Molekul)	46
Gambar 4	Mind Mapping Model Svantesson	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator Motivasi Belajar	64
--	----

BAB

1

BAGAIMANA TEKNIK PETA PIKIRAN (MIND MAPPING), MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN BAGI SISWA?

Pembelajaran sastra di sekolah tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran bahasa. Pembelajaran sastra merupakan bagian dari bahasa, yaitu memiliki peran sebagai media sastra. Menurut Rahmanto (2004:7) pembelajaran sastra akan membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa. Keterampilan bersastra yang dimiliki siswa akan mendukung keterampilan berkomunikasi mereka, seperti keterampilan berfikir, kepekaan emosi, dan daya imajinasi siswa. Pembelajaran sastra akan mendukung keterampilan siswa untuk termotivasi belajar sastra, mengekspresikan pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan melalui bahasa.

Dengan adanya pembelajaran sastra siswa dapat meningkatkan keterampilannya dalam karya sastra itu sendiri, begitu juga dengan para guru mampu untuk kreatif ketika mengajarkan pembelajaran sastra di Sekolah. Semua jenis teks tersebut diajarkan secara terpadu melalui empat keterampilan yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis yang saling berkaitan satu dengan yang lain.

Dalam suatu proses pembelajaran guru memegang peran penting, yaitu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di sekolah. Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah keterampilan mengaplikasikan berbagai teori belajar dalam bidang pengajaran, keterampilan memotivasi siswa dalam belajar, dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien, keterampilan melibatkan siswa berpartisipasi aktif, keterampilan

BAB

2

TEKNIK PETA PIKIRAN (MIND MAPPING) DAN MOTIVASI BELAJAR

Berdasarkan masalah yang dikemukakan, maka identifikasi permasalahan yang muncul, adalah berikut ini. Pertama, siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran menulis cerpen. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa pada umumnya tidak pernah membicarakan jalan cerita yang ada dalam cerpen yang baru saja dibaca, dan tidak dapat mengaitkan jalan cerita dengan kehidupan yang dirasakannya. Saat guru menjelaskan hal-hal yang perlu dilakukan siswa dalam proses penciptaan cerpen, mereka asyik bercerita pengalaman yang pernah mereka rasakan, sehingga pada proses penulisan cerpen siswa mengalami kesulitan.

Kedua, kurangnya pengetahuan siswa tentang unsur-unsur yang ada pada cerpen. Hal ini terlihat pada cerpen yang ditulis siswa kurang menarik untuk dibaca. Kadangkala siswa menuliskan pengalaman pribadi yang betul-betul dialami tanpa diperkaya dengan imajinasi yang mereka miliki sehingga belum menggambarkan idealnya sebuah cerpen yang baik. Bahasa yang digunakan kaku, kata-kata yang digunakan kurang menarik karena tidak menggunakan gaya bahasa, penggambaran latar tidak jelas, alur yang disampaikan kurang menarik untuk dinikmati, penggambaran tokoh dan tema dalam cerpen tidak jelas, dan pesan yang disampaikan juga kurang jelas. Secara keseluruhan siswa belum termotivasi dalam pembelajaran menulis cerpen.

BAB

3

MENULIS CERPEN

A. Menulis

1. Pengertian Menulis

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:1098) menulis adalah:

- a. Membuat huruf (angka, dan sebagainya);
- b. Melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan.

Sumardjo (2007:75) mengatakan bahwa menulis merupakan suatu proses melahirkan tulisan yang berisi gagasan. Banyak yang melakukan secara spontan, tetapi juga ada berkali-kali mengadakan koreksi dan penulisan kembali.

Tarigan (2008:3–4) menambahkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang bersifat produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, seorang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis melainkan harus melalui latihan. Selanjutnya, Tarigan (2008:22) berpendapat bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

BAB

4

PETA PIKIRAN (MIND MAPPING)

A. Peta Pikiran (*Mind Mapping*)

1. Pengertian Peta Pikiran (*Mind Mapping*)

Peta pikiran ini dikembangkan pada 1970-an oleh Tony Buzan dan didasarkan pada riset tentang bagaimana cara kerja otak yang sebenarnya. Otak sering kali mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk-bentuk, dan perasaan. Peta pikiran menggunakan penguatan-penguatan visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan, seperti peta jalan yang digunakan untuk belajar, mengorganisasikan, dan merencanakan (Deporter, 2016:152).

Deporter (2016:153) mengemukakan bahwa peta pikiran merupakan teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Menurut Herdin (2017:24), *Mind Map* adalah membuat belajar dengan fokus, kreatif, dan mengingat dengan mudah secara alami melalui pengenalan warna dan gambar yang menyenangkan otak sehingga dapat dibaca sebagai cerita yang menarik serta merangsang berfikir lebih detail, jelas dan sederhana terhadap apa yang dipelajari.

Mind mapping merupakan cara untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambilnya kembali ke luar otak. Bentuk mind mapping seperti peta sebuah jalan di kota yang mempunyai banyak cabang. Seperti halnya peta jalan kita bisa membuat pandangan secara menyeluruh tentang

BAB 5

MOTIVASI BELAJAR

A. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan variabel bebas kedua dalam penelitian. Pada bagian ini berisi uraian mengenai hakikat motivasi, hakikat belajar, fungsi motivasi dalam belajar, karakteristik individu yang memiliki motivasi belajar, teknik memotivasi siswa di sekolah, dan indikator pengukuran motivasi.

Istilah motivasi berpangkal dari kata "*motif*" yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi kesiapsiagaan. Menurut Mc. Donald (dalam Sardiman 2009), menyebutkan bahwa motivasi sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting yaitu: Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia, Motivasi di tandai dengan munculnya, rasa/*feeling* yang relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, efeksi dan emosi serta dapat menentukan tingkah-laku manusia, Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan dan tujuan ini akan

BAB 6

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK PETA PIKIRAN (MIND MAPPING) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN BAGI SISWA

Bahwa rata-rata keterampilan menulis cerpen siswa kelas eksperimen yang mendapatkan pengajaran menggunakan teknik peta pikiran (*mind mapping*) lebih tinggi daripada keterampilan menulis cerpen siswa kelas kontrol yang mendapatkan pengajaran tanpa menggunakan teknik peta pikiran. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan teknik peta pikiran (*mind mapping*). Dengan demikian teknik peta pikiran (*mind mapping*) sangat tepat digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen karena dengan teknik tersebut dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berimajinasi dan berkonsentrasi.

Ada beberapa manfaat yang bisa diambil jika membuat peta pikiran, yaitu:

1. Fleksibel, jika seorang pembicara tiba-tiba teringat untuk menjelaskan suatu hal tentang pemikiran, maka dapat dengan mudah menambahkannya di tempat yang sesuai dalam peta pikiran tanpa harus kebingungan;
2. Dapat memusatkan perhatian, pembicara tidak perlu berpikir untuk menangkap setiap kata yang dibicarakan. Sebaliknya, pembicara dapat berkonsentrasi pada gagasan-gagasannya;
3. Meningkatkan pemahaman, ketika membaca suatu tulisan atau laporan teknik, peta pikiran akan meningkatkan pemahaman dan memberikan catatan tinjauan ulang yang sangat berarti nantinya; dan

BAB

7

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK PETA PIKIRAN (MIND MAPPING) BAGI SISWA YANG MEMILIKI MOTIVASI BELAJAR TINGGI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN BAGI SISWA

Bagi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi terhadap keterampilan menulis cerpen. Dengan demikian motivasi belajar siswa yang tinggi akan dapat meningkatkan nilai keterampilan menulis cerpennya secara optimal. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan teknik peta pikiran (*mind mapping*) di kelas eksperimen menunjukkan siswa kelas eksperimen mempunyai rasa ingin tahu yang lebih kuat, sedangkan pada kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional pemahaman dalam menulis cerpen sangat terbatas karena didominasi oleh guru dalam pembelajaran. Sementara siswa terkondisi menerima pelajaran dengan pasif. Jadi, model konvensional kurang mendukung dan memfasilitasi peningkatan aktivitas belajar siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan menyebabkan tulisan siswa dalam menulis cerpen kurang berkembang.

Hal ini sejalan dengan pendapat Uno (2016:1) mendefinisikan motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

BAB

8

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK PETA PIKIRAN (MIND MAPPING) BAGI SISWA YANG MEMILIKI MOTIVASI BELAJAR RENDAH TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN

Bagi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah terhadap keterampilan menulis cerpen. Ini berarti bahwa keterampilan menulis cerpen siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan teknik peta pikiran (*mind mapping*) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar tanpa menggunakan teknik peta pikiran (*mind mapping*).

Dapat disimpulkan bahwa terdapat interaksi antara teknik peta pikiran (*mind mapping*) dengan motivasi belajar dalam memengaruhi keterampilan menulis cerpen. Hal ini dapat dilihat nilai rata-rata siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan teknik peta pikiran (*mind mapping*) lebih tinggi daripada motivasi belajar tinggi yang diajar dengan model konvensional.

Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Uno (2016:15 – 16), belajar merupakan pemerolehan pengalaman baru oleh seseorang dalam bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap, sebagai akibat adanya proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek (pengetahuan), atau melalui suatu penguatan (*reinforcement*) dalam bentuk pengalaman terhadap suatu objek yang ada dalam lingkungan belajar. Belajar sebagai perubahan perilaku terjadi setelah siswa mengikuti atau mengalami suatu proses belajar mengajar, yaitu hasil belajar dalam bentuk penguasaan kemampuan atau keterampilan tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

2010. Edisi Keempat. *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*. Jakarta: Pusat Bahasa. Gramedia Pustaka.
- Agustine, Ine. 2010. *Ensiklopedia Sastra*. Jakarta: Trias Yoga Kreasindo.
- Aminuddin. 2002. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 2)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deporter, Bobbi dan Hernacki, Mike. 2016. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa Mizan Pustaka.
- Djaali. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Esten, Mursal. 2013. *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Gunawan, Adi W. 2005. *Born To Be A Genius*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanuddin WS dan Muhandi. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Herdin. 2017. *7 Rahasia Mind Map (Membuat Anak Genius)*. Jakarta: Gramedia.
- Hernowo (Editor). 2015. *Quantum Writing*. Bandung: Kaifa Mizan Pustaka.

- Kasmadi dan Sunariah, Nia Siti. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Komaidi, Didik. 2011. *Menulis Kreatif Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Nazir. *Metode Penelitian*. 2014. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmanto, B. 2004. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sahara, Ratna. 2015. "Pengaruh Teknik Tiru Model dan Motivasi Belajar Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Sabbihisma di Kota Padang". *Tesis*. Padang: Pascasarjana UNP Padang.
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sari, Mella. 2014. "Pengaruh Metode Sugestopedia dan Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri Bernas Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan". *Tesis*. Padang: Pascasarjana UNP Padang.
- Sinaga, Eduardo. 2011. "Pengaruh Media Gambar dan Motivasi dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Medan Sumatera Utara". *Tesis*. Fakultas Pendidikan Dasar. UNIMED.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2014. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, Jacob. 2007. *Catatan Kecil tentang Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thahar, Harris Effendi. 2008. *Menulis Kreatif Panduan bagi Pemula*. Padang: Universitas Negeri Padang press.
- Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, Eny. 2015. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen melalui Iklan Televisi Pada Siswa Kelas IX-A SMP Negeri 3 Balikpapan". *Jurnal Lingua* Vol. 12. No. 2. Balikpapan.
- Wahyuni, Sinta. 2015. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC dan Kebiasaan Membaca terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sungai Penuh Provinsi Jambi". *Tesis*. Padang: Pascasarjana UNP Padang.

TENTANG PENULIS



Ria Agustina, S.Pd., M.Pd. lahir pada Tanggal 10 Agustus 1991 di Desa Tanjung Pauh Mudik Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Penulis memulai pendidikan Strata 1 (S1) dan strata 2 (S2) di Universitas Bung Hatta Sumatera Barat dengan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penulis adalah dosen tetap di Sekolah Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Sungai Penuh sejak tahun 2018 sampai sekarang dan sebagai dosen mengajar di Institut Agama Islam (IAIN) Kerinci sejak tahun 2017 sampai sekarang. Penulis telah menerbitkan berbagai publikasi artikel ilmiah di jurnal Nasional. Serta telah mengikuti berbagai seminar Nasional.



Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, S.Pd., M.Pd lahir pada tanggal 22 November 1990 di kelurahan Hutabalang Provinsi Sumatera Utara. Penulis dilahirkan dari pasangan Ayahanda Haposan Hutabarat dan Ibunda Elly Sumarni Nasution. Penulis memulai pendidikan Strata 1 dan 2 di Universitas Jambi (UNJA), melanjutkan Strata 3 di Universitas Negeri Malang (UM) dengan program studi yang sama yakni Pendidikan Ekonomi. Pada saat kuliah penulis telah mendapatkan berbagai beasiswa diantaranya beasiswa PPA, beasiswa LPDP Kementerian Keuangan, beasiswa BPPDN Kemendikbud. Dalam aktivitas penulis selama ini, berperan dalam Asosiasi Profesi Pendidik Ekonomi Indonesia (ASPROPENDO), mengikuti berbagai kegiatan seminar nasional maupun internasional, menjadi editor dan reviewer jurnal nasional maupun internasional, serta penulis telah memiliki berbagai karya buku dan artikel ilmiah yang telah dipublikasi dalam jurnal internasional maupun nasional.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202528930, 12 April 2023
Pencipta	
Nama	: Ria Agustina, S.Pd., M.Pd dan Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, S.Pd., M.Pd
Alamat	: Desa Tanjung Pauh Mudik, Kecamatan Kelijing Danau, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi, Kerinci, Jambi, 37173
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Ria Agustina, S.Pd., M.Pd dan Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, S.Pd., M.Pd
Alamat	: Desa Tanjung Pauh Mudik, Kecamatan Kelijing Danau, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi, Kerinci, Jambi, 37173
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Buku
Judul Ciptaan	: Teknik Peta Pikiran (Mind Mapping): Motivasi Belajar Melalui Keterampilan Menulis
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 28 Maret 2023, di Purbalingga
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	: 000461851

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.